

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SDM (Sumber Daya Manusia) ialah bagian dari aset yang menjadi faktor tercapai atau tidaknya keberhasilan suatu organisasi. Pada masa setelah globalisasi, SDM adalah pendirian organisasi untuk bertahan. Organisasi yang memiliki SDM yang sukses dan produktif akan mendapatkan perkembangan serta kemajuan organisasi. Sekarang ini, organisasi diharuskan lebih semangat serta efektif dalam menyelesaikan kerjaan sehari-hari sehingga secara tersirat memberi kontribusi yang cukup besar dalam memajukan intensitas demi ketahanan organisasi. Organisasi akan berupaya memperkuat pekerja untuk memperoleh keuntungan dan insentif bagi organisasi, demi kehidupan yang lebih baik, untuk pemilik ataupun pekerja (Fernanda et al., 2020).

Dalam meraih tujuan yang ideal, organisasi memerlukan administrasi yang hebat sehingga dapat merancang, mengatur, mengarahkan dan menggerakkan komponen-komponen yang terdapat pada suatu organisasi. Maka dari itulah diperlukan dorongan serta keahlian kuat guna memiliki pilihan untuk membuat tenaga yang dapat menciptakan keuntungan yang ideal bagi organisasi.

Persiapan (pelatihan) ialah langkah kemajuan diri bagi pekerja sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih cakap dan meningkatkan informasi serta kemampuan pekerja. Dengan persiapan yang dilakukan oleh organisasi, maka pekerja

dapat mewujudkan bagaimana berfungsi dengan baik serta tepat, dimana ini disesuaikan dengan norma-norma fungsional yang ditetapkan oleh organisasi, sehingga nantinya organisasi dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan suatu persiapan untuk pelatihan jelas harus diselesaikan dengan andal oleh organisasi, dalam pelaksanaannya juga harus diubah sesuai dengan persyaratan jenis pekerjaan setiap pekerja dan selanjutnya didukung oleh kapasitas pekerja untuk berpartisipasi dalam langkah-langkah persiapan untuk pelatihan yang akan dilaksanakan (Pingsan, 2017).

Sehubungan dengan pengkajian yang berakhir di atas, peneliti berniat memimpin penelitian tentang bisnis milik pribadi yang dibuat khusus segmen elektronik, dimana lokasi daripada bisnis tersebut terletak di Kota Batam dengan nama PT Siix Electronics Indonesia Batam. Berikutnya adalah jumlah pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam pada jalur SMT:

Tabel 1.1. Data Karyawan

Supervisor	Leader	Quality Control	Material Handle	Operator	Jumlah
2	2	2	2	92	100

Sumber: PT Siix Electronics Indonesia Batam, 2021

PT Siix Electronics Indonesia Batam secara konsisten memberikan persiapan (pelatihan) kepada seluruh pekerja dengan harapan para pekerja dapat memahami interaksi kreasi dalam organisasi untuk lebih mengembangkan hasil kreasi yang berkualitas. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa operator tidak ikut dalam persiapan, sedangkan operator terkait telah direncanakan untuk bisa ikut serta dalam

persiapan. Berikutnya informasi persiapan di PT Siix Electronics Indonesia Batam Juli 2020 - Walk 2021:

Tabel 1.2. Data Pelatihan

No	Bulan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta	Peserta tidak Hadir
1	Juli	<i>Critical To Quality</i>	30	20
2	Agustus	<i>Auto Dry Desicatol</i>	25	20
3	September	<i>Machine Ultrasonic Welding</i>	20	16
4	Oktober	<i>Maicom Dip Tester</i>	25	18
5	November	<i>Rotating Soldering Machine</i>	15	10
6	Desember	<i>Reability Centre Meachine</i>	15	13
7	Januari	<i>Critical To Quality</i>	25	15
8	Februari	<i>Auto Dry Desicatol</i>	30	17
9	Maret	<i>Reability Centre Meachine</i>	15	9

Sumber: PT Siix Electronics Indonesia Batam, 2021

Dilihat dari tabel 1.2, terlihat bahwa masih ada banyak operator yang tidak ikut serta pada persiapan yang dilaksanakan oleh organisasi. Inilah ketika ditanya mengapa mereka tidak hadir, pekerja itu berpikir dengan alasan bahwa ada pekerjaan lain yang harus dilakukan segera selama persiapan berjalan. Jika hal ini dibiarkan, dapat dibayangkan bahwa pekerja yang tidak pergi ke persiapan tidak memiliki gagasan yang jelas tentang langkah-langkah pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga dapat merusak barang dan mesin.

Manajemen pengawasan diperlukan dalam menjalankan prinsip-prinsip eksekusi dengan menyusun target, merencanakan kerangka data kritik, membandingkan kerja asli dan norma-norma yang sudah diterapkan sebelumnya. Dengan manajemen yang hebat, pekerjaan akan berjalan sesuai rencana dan menciptakan hasil kerja yang hebat. Selain itu, melalui manajemen dapat diamati

berbagai hal yang dapat merugikan organisasi, misalnya kesalahan dalam pekerjaannya, kekurangan dalam pelaksanaan pekerjaannya, kekurangan dalam pelaksanaannya dan cara kerjanya. Selain itu, pengamatan tanpa henti juga diperlukan untuk menciptakan efek positif bagi pergantian peristiwa dan perubahan yang lebih baik (Kolim et al., 2020).

PT Siix Electronics Indonesia Batam berupaya melakukan pengawasan yang baik guna meningkatkan disiplin karyawan namun masih ada beberapa karyawan yang melakukan penyimpangan dalam bekerja seperti masuk kerja sering telat, sehingga mengganggu proses produksi. Berikut merupakan data kehadiran karyawan PT Siix Electronics Indonesia Batam pada bulan Juli 2020 – Maret 2021:

Tabel 1.3. Rekap Terlambat dan Tidak Masuk

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Hadir	Terlambat	Tidak Masuk
1	Juli	100	78	6	16
2	Agustus	100	72	9	19
3	September	100	71	12	17
4	Oktober	100	73	9	18
5	November	100	76	8	16
6	Desember	100	76	9	15
7	Januari	100	77	10	13
8	Februari	100	75	15	10
9	Maret	100	72	13	15

Sumber: PT Siix Electronics Indonesia Batam, 2021

Bersumber pada penyajian atas tabel 1.3, terlihatlah masih ada banyak pekerja yang sering sekali terlambat ataupun tidak masuk dalam menduduki suatu posisi. Bila hal ini terus saja berlanjut, proses produksi dalam organisasi juga dapat terganggu, yang mana pekerja yang absen dan telat secara otomatis pekerjaannya

akan dilimpahkan kepada pekerja lainnya yang kemudian berakibat pada target tidak dapat di capai dan memengaruhi kualitas dan kuantitas prestasi pekerja.

Prestasi pekerja juga bisa dipengaruhi oleh kemampuan kerja para pekerja yang berada dalam suatu organisasi. Untuk situasi ini kemampuan kerja pekerja dalam melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Prestasi pekerja dalam melakukan pekerjaannya tidak dapat dipisahkan dari kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan aktivitas pekerjaannya (Nur & Khair, 2021).

Perhatian terhadap kemampuan diri, khususnya informasi dan kemampuan kerja yang penting bagi pelaksanaan usaha kerja, harus dimiliki oleh setiap pekerja. Karena informasi dan kemampuan yang tepat dan memuaskan untuk pekerjaan akan mendukung penyelesaian pekerjaan lebih cepat dan sesuai hasil yang diperlukan (Purnomo, 2021). Berikutnya ialah informasi produksi PT Siix Electronics Indonesia Batam mulai dari Juli 2020 - Maret 2021:

Tabel 1.4. Target Produksi

No	Bulan	Target Produksi (psc)	Hasil/Output (psc)	Target Minus (psc)
1	Juli	100.000	95.000	5.000
2	Agustus	100.000	90.000	10.000
3	September	100.000	80.000	20.000
4	Oktober	100.000	92.500	7.500
5	November	100.000	77.000	2.300
6	Desember	100.000	97.500	2.500
7	Januari	100.000	88.300	21.700
8	Februari	100.000	94.450	5.550
9	Maret	100.000	91.250	8.750

Sumber: PT Siix Electronics Indonesia Batam, 2021

Berdasarkan data di atas bahwa target produksi dari bulan Juli 2020 sampai bulan Januari 2021 tidak sekalipun pernah melampaui target. Tetapi, pada saat bulan Agustus 2020, September 2020, Oktober 2020, Januari 2021, dan Maret 2021 jumlah target yang tidak dapat dicapai ternyata besar dan terlampaui jauh dari periode bulanan lainnya. Namun, pada bulan Agustus dan September yang rasionya terlalu besar. Pada bulan Agustus (10.000), bulan September (20.000), bulan Oktober (7.500), bulan Januari (21.700), bulan Maret (8.750). Dari data di atas peneliti berasumsi bahwa keterampilan karyawan dalam menyelesaikan target yang ditentukan oleh perusahaan belum optimal, yang mana masih sering terdapat barang yang tidak sesuai *standard (not good)*. Hal ini melihatkan bahwa, ada masalah terhadap kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, kurangnya keteliti dalam mengerjakan pekerjaan. Sehingga, jika ini terus berlanjut, bisa dibayangkan organisasi akan mengalami kemalangan besar dan organisasi juga akan gagal.

Sehubungan dengan adanya paparan masalah pada suatu organisasi yang ada diatas, penulis mempunyai ketertarikan terhadapnya sehingga memutuskan melakukan riset ini dengan judul yang diberi sebagai berikut **“Pengaruh Pelatihan, Pengawasan Kerja, dan Keterampilan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Siix Electronics Indonesia Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada ringkasan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikutnya ialah kumpulan masalah yang teridentifikasi pada riset ini, yakni:

1. Tidak adanya kesesuaian target tentang total peserta yang telah mengikuti pelatihan.
2. Karyawan belum dapat menjalankan pekerjaan dengan baik dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap tugas suatu kerjaan tersebut.
3. Masih adanya karyawan yang sering melakukan penyelewengan dalam bekerja.
4. Penilaian terhadap kinerja karyawan tidak objektif
5. Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan berdasarkan target masih belum maksimal.
6. Kurang mampu mengendalikan diri saat bekerja
7. Kinerja karyawan yang tidak dapat dikatakan maksimal sehingga produktifitas terganggu dan tidak dapat produksi sesuai target.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat pada kumpulan masalah yang sudah teridentifikasi, penulis perlu memberlakukan batasan atas konflik terkait supaya pemeriksaan/riset lebih berpusat pada tema yang menjadi pokok masalah. Berikutnya ialah batasan masalah pada pemeriksaan ini adalah:

1. Riset ini dibatasi dengan hanya memakai faktor pelatihan, pengawasan kerja, kemampuan kerja pada presentasi pekerja di PT Siix Electronics Indonesia Batam.
2. Objek penelitian di batasi hanya pada operator departemen production SMT line 9A PT Siix Electronics Indonesia Batam

1.4. Rumusan Masalah

Berikutnya berupa ringkasan masalah yang sudah teridentifikasi pada pelaksanaan riset ini, yaitu:

1. Bagaimana dampak pelatihan pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam?
2. Bagaimana dampak pengawasan kerja pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam?
3. Bagaimana dampak keterampilan kerja pada presentasi pekerja karyawan PT Siix Electronics Indonesia Batam?
4. Bagaimana dampak pelatihan, pengawasan kerja, dan keterampilan kerja secara bersamaan pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Bersumber pada uraian konflik di atas, berikutnya ialah tujuan dilakukannya riset ini, yakni:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak dampak yang diberi pelatihan pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak dampak yang diberi pengawasan kerja pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak dampak yang diberi keterampilan kerja pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam

4. Untuk mengetahui dampak yang diberi pelatihan, pengawasan kerja, dan keterampilan kerja pada presentasi pekerja PT Siix Electronics Indonesia Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Pencapaian pada riset ini diharapkan bisa memberi tambahan informasi/wawasan baru tentang persiapan, pengawasan kerja serta kemampuan kerja untuk pelaksanaan presentasi pekerja PT Siix Hardware Indonesia Batam, serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan oleh individu yang mempunyai kepentingan, khususnya untuk manajemen PT. Siix Gadget Indonesia. .

1.6.2. Manfaat Praktis

Riset ini diandalkan untuk memberikan beberapa keuntungan dalam dua sudut pandang, antara lain:

1. Perspektif Hipotetis

Pencapaian dari investigasi ini bisa berguna sebagai komitmen untuk menambah pemahaman, informasi, data dan kontribusi kepada pembaca dan sebagai semacam perspektif untuk pemeriksaan komparatif yang akan dilakukan di kemudian hari.

2. Perspektif Fungsional

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diandalkan untuk menambah hipotesis dasar para insinyur untuk eksplorasi masa depan.

b. Bagi Universitas

Riset yang dijalankan diharap bisa dimanfaatkan guna menambah serta meningkatkan referensi sebagai bahan eksplorasi tambahan bagi beberapa pihak, khususnya mahasiswa di kemudian hari.

c. Untuk Organisasi

Eksplorasi tersebut perlu dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk memutuskan pelaksanaan yang representatif melalui persiapan pelatihan, pengawasan kerja serta keterampilan kerja, sehingga organisasi dapat memperluas kreasi.

d. Eksplorasi Selanjutnya

Eksplorasi ini perlu menjadi acuan atau referensi untuk pelaksanaan riset selanjutnya sebagai bahan untuk kemudian bisa dikembangkan lebih hebat lagi.